

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penjelesan pada bab sebelumnya yang membahas temuan penelitian, maka di bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian terkait pola asupan pangan pada ibu dan kejadian stunting pada balita. Pada bab kesimpulan ini berisikan informasi secara ringkas dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Tidak lupa juga peneliti menyertakan saran untuk pihak-pihak (stakeholder) setempat yang memiliki andil dalam penanganan kejadian stunting ini.

41 KESIMPULAN

1. Salah satu penyebab terhambatnya tumbuh kembang anak adalah pola pemberian makan pada anak dan pola konsumsi ibu selama mengandung dan menyusui, pola konsumsi makan yang dilakukan ibu selama masa kehamilan, menyusui, dan pasca melahirkan ini nantinya memengaruhi asupan gizi yang diterima oleh anak. Gizi menjadi faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Persepsi ibu tentang pemberian makan pada anak, yang beranggapan pemberian makan pada anak tidak memberikan dampak pada kualitas tumbuh kembang anak, menjadikan pemberian pola makan anak dilakukan seadanya saja dan tidak memperhatikan nilai gizi pada bahan makan yang dikonsumsi. Perlunya optimalisasi gizi dan kesehatan dalam 1000 hari pertama kehidupan melalui pengetahuan ibu dan calon ibu sebagai upaya deteksi dini peristiwa stunting pada balita.

2. Sumber bahan makanan yang terbatas dikarenakan letak Pasar yang jauh di tengah kota menjadi salah satu penyebab sulit dan terbatasnya mendapatkan bahan makanan untuk diolah. Keterbatasan untuk memperoleh bahan makanan ini yang menjadi alasan tidak terpenuhinya gizi yang lengkap untuk anak dan ibu, indikator gizi yang lengkap meliputi adanya protein hewani seperti daging, ayam, ikan dan protein nabati yang diperoleh dari sayur-sayuran. Sedangkan untuk mendapatkan bahan makan sehari-hari biasanya warga di sekitar Jorong hanya memanfaatkan kedai-kedai didekat rumah atau pedagang keliling saja itupun bahan makanan yang dijual sangat terbatas
3. Intervensi gizi spesifik dan gizi sensitive yang dilakukan antar lintas Lembaga (stakeholder) baik Lembaga kesehatan ataupun non-kesehatan juga tindakan langsung pencegahan yang dilakukan Lembaga primer yaitu keluarga dalam upaya pencegahan dini kejadian stunting melalui intervensi pada periode seribu hari pertama kehidupan (HPK).

42 SARAN

Setelah mengetahui permasalahan penelitian yang terjadi saat melakukan pengamatan di lokasi penelitian, permasalahan terkait balita stunting di Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Pasaman, Nagari Lingkuang Aua dapat dicegah melalui intervensi program-program pencegahan balita stunting seperti berikut :

1. Memberikan Pendidikan kesehatan tentang optimalisasi gizi pada ibu dan calon ibu, meningkatkan upaya deteksi dini guna mencegah terjadinya resiko kesehatan akibat stunting serta Intervensi program terkait perilaku pola konsumsi ideal pada periode emas atau periode krisis di 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang diintervensikan sejak awal kepada para calon pengantin (catin) yang disediakan oleh Puskesmas, KUA, dll

yang bertanggung jawab dan pasangan suami-istri yang sedang mempersiapkan kehamilan melalui kelas ibu hamil, terutama internalisasi persepsi sejak dini untuk pihak perempuan mengenai pola konsumsi yang baik agar calon anak tidak mengalami gangguan pada tumbuh kembangnya kelak.

2. Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang terkait pemenuhan sumber makanan untuk keluarga, seperti tempat yang menyediakan sumber makanan semacam kedai, atau pasar. Mengingat beberapa Jorong jaraknya jauh dari pusat kota atau pasar. Sehingga untuk mendapatkan bahan makanan biasanya hanya mengandalkan penjual keliling atau memanfaatkan tanaman yang tumbuh liar seperti tanaman paku, daun singkong, dan lainnya.
3. Intervensi terhadap pencegahan balita stunting melalui program lintas lembaga (Kabupaten, Kecamatan, Nagari, Dinas Kesehatan, Puskesmas/Posyandu, dan lainnya) harapannya dapat menuntaskan permasalahan balita stunting sampai keakarnya yang tentunya sesuai dengan program yang telah disusun dan direncanakan.







